1. Ceritakan kebaharuan atau hal yang difokuskan dalam paper tersebut. Hal ini berelevan dengan result.

Pada peneltian ini, memiliki focus kebaharuan pada metode yang digunakan dimana terdapat penggunaan 4 model CNN dengan banyak convolusi yang berbeda untuk mendapatkan fitur atau sebagai metode ekstraksi fitur, dan hal ini dinamakan penggabungan fitur. Empat model yang digunakan dinamakan dengan multilayer CNN, selain itu terdapat juga tahap klassifikasi yang mengunakan Decoding layer namun tidak mencapai hasil akurasi yang lebih baik dari MLP dengan softmax (Science Direct 1)

Pada penelitian ini memiliki kebaruan pada penanganan ekstarsi fitur frekuensi temporal-spasial dimana untuk fitur frekuensi penanganan spasial menggunakan CNN dan Penanganan temporal menggunakan LSTM atau biasa disebut dengan RNN, dengan bentuk struktur model Seti menghasilkan klasifikasi yang baik dibanding dengan method yang diusulkan sebelumnya (Science Direct 2)

Sama halnya dengan penelitian pada ke 2, dimana kebaruan terdapat pada metode ekstarksi penanganan spasial-temporal menggunakan CNN dan LSTM, tetapi terdapat sedikit perbedaan dimana hasil spasial tidak hanya masuk pada LSTM tetapi juga masuk dalam CNN kembali dan menghasilkan fitur Bernama special fitur, hasil LSM dan spasial fitur kemudian digabungkan dan dilakukan klasifikasi, metode ini dinamakan dengan Hybrid Dead Neural Network (Science Direct 3)

Dalam menentukan emosi berdasarkan sinyal EEG dibutuhkan metode yang tepat dalam melakukan pengelolaan fitur, dalam penelitian ini memiliki kebaruan dimana Ekstraksi fitur menggunakan LSTM yang dipembaharuan menjadi Bidirectional Long Short-Term Memory Network, dimana pada metode tersebut terdapat multi LSTM yang kemudian digabungkan menjadi output fitur dan kemudian dikurangi dimensinya serta diklasifikasikan (Science Direct 4).

Kemudian pada Penelitian ini masih melakukan klasifikasi emosi menggunakan BCI, didalamnya memiliki kebaruan dimana terdapat metode seleksi fitur dengan nama Locally-robust feature selection (LRFS) yang memiliki 3 bagian didalamnya untuk mendapatkan fitur terkuat dari sinyal EEG, dalam LRFS pertama-tama terdapat evaluasi model kepadatan probabilitas, kemudian pemilihan fitur terkuat, dan terakhir ialah penggabungan fitur (Science Direct 5).

Dalam penelitian ini memiliki kebaruan dalam tahap praproses dimana data sebelum dilakukan Ekstraksi, terlebih dahulu masuk dalam metode Continuous Wavelet Transform CWT, pada Metode CWT sinyal EEG diubah menjadi bentuk yang merepresentasikan waktu-frekunesi dan amplitudo dua dimensi, Kemudian dilakukan ekstraksi menggunakan CNN dan kemudian pada pelatihan terdapat transfer learning sebelum dilakukan klasifikasi (Science Direct 6).

Pada penelitian ini memiliki kebaruan dimana mengusulkan obust and subject-specific sequential forward search method (RSS-SFSM) untuk pemilihan channel yang efektif, pada pemilihan channel dilakukan pencarian secara berurutan pada masing-masing channel yang menjadi candidat, dalam mencari hal tersebut dilakukan pencatatan untuk menghindari masalah pemilihan secara acak dalam melakukan validasi (Science Direct 7).